

## Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul

Diajeng Ruli W<sup>1</sup>, Zahrotul Azizah<sup>1</sup>, Budi Rohimah<sup>2</sup>, M. Muqorrobynal Faizin<sup>3</sup>, Devi Novita<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Kimia, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Formula yang diberikan pada anak yang mengalami gizi buruk/kurang sesuai standar yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah terbuat dari bahan minyak, gula, susu, air serta tepung. Selain itu, PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dapat dibuat sendiri dengan komposisi yang mengandung asupan energi dan protein dan terbuat dari bahan-bahan yang mudah diperoleh oleh masyarakat dengan biaya yang terjangkau. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman balita stunting dan gizi buruk melalui PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berupa kacang hijau dan snack sehat. Mitra pengabdian masyarakat adalah anak PAUD Tunas Pelangi di desa Bluru Kidul di Sidoarjo. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman balita stunting dan gizi buruk melalui PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) modifikasi berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif program pemberantasan stunting dan gizi kurang di desa.

### Kata kunci

Gizi kurang; modifikasi PMT; stunting

### Abstract

*The formula given to children who are malnourished/deficient according to the standards set by the World Health Organization (WHO) is made from oil, sugar, milk, water and flour. In addition, PMT (Supplementary Feeding) can be made by yourself with a composition that contains energy and protein intake and is made from ingredients that are easily available to the public at an affordable cost. This community service aims to increase children's understanding of stunting and malnutrition through PMT (Supplementary Feeding). The method used in this community service is PMT (Providing Additional Food) in the form of green beans and healthy snacks. Community*

*service partners are Tunas Pelangi PAUD children in Bluru Kidul village in Sidoarjo. The result of this community service activity is increasing understanding of stunting and malnutrition through PMT (Supplementary Feeding). Provision of modified PMT (Supplementary Feeding) based on local wisdom can be an alternative program for eradicating stunting and malnutrition in villages.*

### **Keywords**

*Malnutrition; modified PMT; stunting*

## **Pendahuluan**

Angka kekurangan gizi pada anak balita di Indonesia masih lebih tinggi dari beberapa negara Asean lainnya. Kurang gizi mempunyai peran tidak hanya terhadap bertambahnya angka kesakitan dan kematian, tetapi juga terganggunya aspek psikososial dan perkembangan intelektual (Hastoety *et al.*, 2018). Terjadinya kekurangan gizi pada anak bukan hanya dikarenakan kandungan gizi dalam makanan yang kurang, akan tetapi juga disebabkan terjadinya gangguan kesehatan, sehingga kemampuan daya tahan dan keinginan makan menjadi berkurang dan rentan diserang oleh penyakit, maka anak tersebut dapat mengalami kekurangan gizi.

Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan dalam upaya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) balita gizi kurang yaitu dengan memberikan biskuit sebagai makanan tambahan yang didistribusikan melalui Puskesmas kepada balita yang mengalami gizi kurang maupun gizi buruk (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Program PMT sangat berpengaruh terhadap status gizi balita karena kualitas makanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sasaran untuk meningkatkan status gizinya (Wang *et al.*, 2017). Upaya penanggulangan balita gizi buruk maupun gizi kurang telah dilakukan sejak tahun 1998 dengan melakukannya upaya penemuan kasus, rujukan dan pemulihan di sarana kesehatan secara gratis. Semua upaya tersebut belum mampu menekan kejadian kasus gizi buruk/kurang dan mengembalikan status gizi yang baik pada masyarakat (Iskandar, 2017).

Formula yang diberikan pada anak yang mengalami gizi buruk/kurang sesuai standar yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah terbuat dari bahan minyak, gula, susu, air serta tepung. Selain itu, PMT dapat dibuat sendiri dengan komposisi yang mengandung asupan energi dan protein dan terbuat dari bahan-bahan yang mudah diperoleh oleh masyarakat dengan biaya yang terjangkau. Bahan-bahan tersebut dapat digantikan dengan bahan-bahan makanan lokal yang kaya kandungan vitamin dan protein (Iskandar, 2017).

Masalah stunting merupakan permasalahan yang semakin banyak ditemukan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), satu dari tiga anak mengalami stunting. Sekitar 40% anak di daerah pedesaan mengalami pertumbuhan yang terhambat. Prevalensi di Asia seperti India (38,4% 2015), Pakistan (45% 2012), Bangladesh (36,1% 2014), Malaysia (20,7% 2016), Filipina, Thailand (10,5% 2017), Indonesia 30,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Oleh sebab itu, UNICEF mendukung sejumlah inisiasi untuk menciptakan lingkungan nasional yang kondusif untuk gizi melalui peluncuran Gerakan Sadar Gizi Nasional (Scaling Up Nutrition – SUN) di mana program ini mencakup pencegahan stunting.

Stunting merupakan indikator keberhasilan kesejahteraan, pendidikan dan pendapatan masyarakat. Dampak dari stunting salah satunya yaitu terjadinya hambatan perkembangan, dimana jika hal tersebut tidak dicegah akan berdampak pada kurang optimalnya kinerja anak di sekolah dan dampak jangka panjang dapat terjadi penurunan kualitas sumber daya manusia (Primasari and Keliat, 2020). Anak usia 3 tahun yang stunting severe ( $-3 < z \leq 2$ ) pada laki-laki memiliki kemampuan membaca lebih rendah 15 poin dan perempuan 11 poin dibanding yang stunting mild ( $z > -2$ ). Hal ini mengakibatkan penurunan intelegensi (IQ), sehingga prestasi belajar menjadi rendah dan tidak dapat melanjutkan sekolah. Bila mencari pekerjaan, peluang gagal tes wawancara pekerjaan menjadi besar dan tidak mendapat pekerjaan yang baik, yang berakibat penghasilan rendah (*economic productivity hypothesis*) dan tidak dapat mencukupi kebutuhan pangan. Sehingga anak yang menderita stunting berdampak tidak hanya pada fisik yang lebih pendek saja, tetapi juga pada kecerdasan, produktivitas dan prestasinya kelak setelah dewasa, sehingga akan menjadi beban negara.

Makanan tambahan balita bisa memakai bahan lokal seperti labu kuning, kentang, wortel, telur, jagung manis, serta bahan tambahan lainnya seperti pala, santan, daun bawang serta susu formula. Makanan tambahan yang diberikan ada dua jenis yaitu berupa bubur labu kuning dan sop labu kuning. Bentuk makanan tambahan yang diberikan kepada balita dapat disesuaikan dengan pola makanan (Irwan and Lalu, 2020). PAUD Tunas Pelangi merupakan PAUD yang terletak di desa Bluru Kidul di Sidoarjo (PAUD Tunas Pelangi, 2022). Mitra PAUD Tunas Pelangi memiliki masalah rendahnya pemahaman tentang balita stunting, gizi buruk dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra PAUD Tunas Pelangi. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pengelolaan sampah organik dan non organik (Rahmayanti *et al.*, 2018), pelatihan pemasaran daring (Tamyiz, Prasetyo and Achmadi, 2019) dan pemanfaatan limbah cangkang kerang (A'yuni *et al.*, 2019) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pemberian makanan tambahan modifikasi berbasis kearifan lokal pada balita stunting dan gizi kurang di lokasi Bluru Kidul Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang balita stunting, gizi buruk dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

## Metode

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul" ini adalah PMT (pemberian makanan tambahan). Mitra pengabdian masyarakat ini adalah PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul. Pengabdian masyarakat "Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul" ini dilaksanakan di Desa Bluru Kidul Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Makanan tambahan yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah olahan kacang hijau dan biskuit sehat. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah pengabdian masyarakat UNUSIDA sejumlah 18 orang.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan diskusi yang telah dilakukan oleh mitra dan tim pelaksana, maka dilakukanlah serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Bluru Kidul Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan meliputi memberikan PMT (pemberian makanan tambahan) dan sosialisasi dan pemberian PMT (pemberian makanan tambahan). Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan sebagai program Anti stunting dan Pemberian PMT Pada Balita:

### A. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Paud Tunas Pelangi Desa Bluru Kidul, kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Metode pelaksanaan kegiatan stunting ini berupa sosialisasi dan pemberian PMT balita yang dilakukan oleh ibu Puji selaku narasumber dari bidan pelaksana di Desa Bluru Kidul, tanya jawab dengan antara Ibu Puji dengan Kader Posyandu dan perwakilan warga masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah stunting yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait stunting. Setelah tempat yang disurvei tepat sasaran, selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Kemudian penyuluhan stunting dapat dilakukan dan setelah selesai penyuluhannya ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Evaluasi dilakukan agar kedepannya pengabdian kepada masyarakat jauh lebih baik dari yang sebelumnya. Pada sesi penutup, kegiatan di tutup dengan pemberian PMT untuk balita. Tujuan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yaitu untuk memperbaiki keadaan gizi sehingga mencapai status gizi yang optimal (Rosyida, Hidayatunnikmah and Marliandiani, 2021).

### B. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat

bervariasi, peserta dapat membantu berbagai kelompok orang, seperti anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, bahkan hewan dan lingkungan. Pengabdian masyarakat sering kali diselenggarakan melalui kelompok lokal, seperti tempat ibadah, sekolah, atau organisasi nirlaba (Sarikas, 2020). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Tiga ragam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian masyarakat UNUSIDA yaitu:

1. Memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada Balita untuk memperbaiki gizi dan perkembangan anak di Paud Tunas Pelangi Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya untuk meningkatkan status gizi balita serta untuk mencukupi kebutuhan zat gizi balita agar tercapai status gizinya (Karlina, 2020) seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.
2. Sosialisasi dan Pemberian PMT balita dan yang dilakukan oleh Ibu Puji selaku narasumber dari bidan pelaksana di Desa Bluru Kidul, dan tanya jawab dengan antara Ibu Puji dengan Kader Posyandu dan perwakilan warga masyarakat seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.
3. Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Persiapan Pembagian PMT untuk Paud Tunas Pelangi

### C. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa uraian sebagai berikut:
  - a. Hal pertama yang dilakukan adalah penentuan program pengabdian masyarakat dengan pengabdian masyarakat UNUSIDA.
  - b. Berdasarkan analisis yang sudah di pertimbangkan dengan melihat kondisi di lapangan, pengabdian masyarakat UNUSIDA memutuskan untuk melakukan kegiatan anti stunting di Paud Tunas Pelangi desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
  - c. Konsultasi dengan pembimbing pengabdian masyarakat.
  - d. Setelah diterima segala upaya yang telah dijelaskan kepada pembimbing pengabdian masyarakat, pengabdian masyarakat UNUSIDA melakukan gambaran besar untuk acara kegiatan anti stunting ini dan persiapan kebutuhan untuk kegiatan tersebut.
  - e. Pelaksanaan kegiatan anti stunting dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 bertempat di Paud Tunas Pelangi Desa Bluru Kidul.
2. Pencapaian dan manfaat program
3. Program yang dilakukan oleh pengabdian masyarakat UNUSIDA adalah anti stunting melalui edukasi dan pembagian PMT pada balita yaitu berupa makanan tambahan yaitu olahan kacang hijau serta biskuit sehat untuk balita yang dilakukan bersama ibu-ibu posyandu dan pengabdian masyarakat UNUSIDA di desa Bluru Kidul sebagai upaya dalam menjaga peningkatan status gizi balita. Selain itu manfaat dari program ini bisa menjadi contoh bagi orang tua agar bisa lebih memperhatikan pentingnya menjaga asupan makanan bergizi.

### Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu desa Bluru Kidul di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

## Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman balita stunting dan gizi buruk melalui PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Pemberian makanan tambahan modifikasi sangat efektif dalam meningkatkan status gizi balita yang mengalami stunting dan gizi kurang. Selain itu, kemudahan memperoleh bahan dasar pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) sangat mudah didapatkan, sehingga sumber bahan dapat dimanfaatkan menjadi bahan makanan pokok. Salah satu urgensi dalam menanggulangi stunting adalah dengan pemberian PMT modifikasi yang bahan dasarnya berasal dari hasil kebun masyarakat sebagai bagian dari kearifan lokal yang sangat mumpuni di setiap pedesaan. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul” telah selesai dilaksanakan. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat untuk “Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul” berupa Pemberian Makanan Tambahan (PTM), mitra dan warga menyambut baik terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Bluru Kidul di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

- A’yuni, Q. *et al.* (2019) ‘Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang sebagai Pakan Ternak Berkualitas di Desa Tambak Cemandi Sidoarjo’, *Journal of Science and Social Development*, 2(2).
- FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) ‘Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness’, *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.
- Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.
- Hastoety, S.P. *et al.* (2018) ‘Disparitas Balita Kurang Gizi di Indonesia’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(3), pp. 201–210. Available at: <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i3.219>.
- Irwan, I. and Lalu, N.S. (2020) ‘Pemberian PMT Modifikasi pada Balita Gizi Kurang dan Stunting’, *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 33–45. Available at: <https://doi.org/10.37905/jpkm.v1i1.7731>.
- Iskandar, I. (2017) ‘Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi terhadap Status Gizi Balita’, *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(2), p. 120. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v2i2.65>.
- Karlina, D. (2020) ‘Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Buruk’, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4). Available at: <https://doi.org/DOI https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204.36944>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi balita Gizi Kurang*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <http://www.depkes.go.id/article/print/16122100005/perbaikan-gizi-untuk-generasi-agar-mampumenangkan-persaingan.html> (Accessed: 30 July 2019).



PAUD Tunas Pelangi (2022) *Laporan PAUD Tunas Pelangi Tahun 2022, PAUD Tunas Pelangi Sidoarjo*.

Primasari, Y. and Keliat, B.A. (2020) 'Praktik Pengasuhan sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting pada Perkembangan Psikososial Kanak-Kanak', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), pp. 263–272.

Rahmayanti, A. *et al.* (2018) 'Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik di Desa Medalem Kecamatan Tulangan-Kabupaten Sidoarjo', *Journal of Science and Social Development*, 1(2).

Rosyida, D.C., Hidayatunnikmah, N. and Marliandiani, Y. (2021) 'Pendampingan Penerapan Pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk Ibu dan Balita Guna Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak', *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), p. 187. Available at: <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.744>.

Sarikas, C. (2020) *129 Great Examples of Community Service Projects, PrepScholar*. Available at: <https://blog.prepscholar.com/129-examples-of-community-service-projects> (Accessed: 18 September 2022).

Tamyiz, M., Prasetyo, W. and Achmadi, F. (2019) 'Pelatihan Pemasaran Daring bagi Kelompok Usaha Pengolahan Ikan Mina Sekar di Desa Tambak Oso', *Journal of Science and Social Development*, 2(1).

Wang, J. *et al.* (2017) 'Effectiveness of Community-Based Complementary Food Supplement (Yingyangbao) Distribution in Children Aged 6-23 Months in Poor Areas in China', *Plos One*. Edited by F. Wieringa, 12(3), p. e0174302. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0174302>.